

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka disimpulkan bahwa kedua siswa (1 laki-laki dan 1 perempuan berkemampuan tinggi) mampu menyelesaikan masalah yang ada pada soal matriks. Dalam hal ini siswa berkemampuan tinggi memenuhi keempat indikator kemampuan pemecahan masalah yaitu indikator memahami masalah, menyusun rencana penyelesaian, menyelesaikan rencana penyelesaian, melihat kembali keseluruhan jawaban.

Pada indikator memahami masalah kedua siswa mampu menyelesaikan masalah yang pada soal dengan tepat dan menjelaskannya dengan baik.

Pada indikator menyusun rencana penyelesaian siswa berkemampuan tinggi mampu menyusun rencana atau langkah-langkah dalam menyelesaikan soal menggunakan rumus serta mampu memberikan penjelasan dengan tepat dan benar.

Pada indikator menyelesaikan rencana penyelesaian siswa mampu menyelesaikan soal dengan rencana atau langkah-langkah yang disusun secara

baik dan tepat untuk kemampuan pemecahan masalah pada soal matriks dan mampu menjelaskan sesuai dengan hasil penyelesaian.

Untuk indikator melihat kembali keseluruhan jawaban siswa mampu mengoreksi kembali hasil jawaban dan dapat menemukan jawaban yang benar-benar sesuai dengan masalah yang diberikan dan mampu menarik kesimpulan dari soal matriks tersebut.

Hasil dalam penelitian ini yaitu siswa berkemampuan tinggi (laki-laki dan perempuan) mampu menyelesaikan masalah yang ada pada soal dengan benar dan mampu menceritakan dengan baik hasil penyelesaiannya.

B. Saran

Dari hasil penelitian ini, beberapa saran yang dapat peneliti kemukakan antara lain :

1. Untuk Guru

Dalam hal ini, guru harus mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam membiasakan siswa untuk menyelesaikan masalah yang ada pada soal yang mengacu pada keempat indikator kemampuan pemecahan masalah yaitu, memahami masalah, merencanakan pemecahan, melakukan rencana pemecahan, memeriksa kembali pemecahan.

2. Untuk Siswa

Hendaknya berlatih menemukan masalah yang ada pada soal yang lebih menantang dan rumus dalam menyelesaikan soal pembelajaran.

3. Untuk Peneliti

Bagi peneliti lain yang hendak melakukan penelitian mengenai kemampuan pemecahan masalah siswa dalam materi matriks, hendaknya mengembangkan indikator kemampuan pemecahan masalah sesuai dengan teori-teori yang sudah ada, guna memperoleh informasi yang lebih kompleks.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, M. (2003). *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Rineka Cipta.
- Alesina, A., Giuliano, P., & Nunn, N. (2013). On the origins of gender roles: Women and the plough. *Quarterly Journal of Economics*. <https://doi.org/10.1093/qje/qjt005>
- Fadillah, S. (2010). Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis dalam Pembelajaran Matematika. *Prosiding Seminar Nasional Penelitian, Pendidikan Dan Penerapan MIPA, Fakultas MIPA, Universitas Negeri Yogyakarta*.
- Gravatt, A. E., Lindzey, G., & Aronson, F. (1969). The Handbook of Social Psychology. *The Family Coordinator*. <https://doi.org/10.2307/582242>
- Gunantara, Suarjana, & Riastini, N. (2014). Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Kelas V. *Jurnal Mimbar PGSD Universitas Pendidikan Ganesha*.
- H. Mudjia Rahardjo. (2010). *Triangulasi dalam Penelitian Kualitatif*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. <https://doi.org/10.1360/zd-2013-43-6-1064>
- Indarwati, D., Wahyudi, W., & Ratu, N. (2014). Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Melalui Penerapan Problem Based Learning Untuk Siswa Kelas V Sd. *Satya Widya*. <https://doi.org/10.24246/j.sw.2014.v30.i1.p17-27>
- Kennedy, J. (1982). Teaching Secondary School Mathematics-Techniques and Enrichment Units, by Alfred S. Posamentier and Jay Stepelman. *School Science and Mathematics*. <https://doi.org/10.1111/j.1949-8594.1982.tb17210.x>
- Lee, T. L., Fiske, S. T., Glick, P., & Chen, Z. (2010). Ambivalent sexism in close relationships: (Hostile) power and (benevolent) romance shape relationship ideals. *Sex Roles*. <https://doi.org/10.1007/s11199-010-9770-x>
- Mawaddah, S., & Anisah, H. (2015). Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Pada Pembelajaran Matematika dengan Menggunakag) di SMPn Model Pembelajaran Generatif (Generative Learning) di SMP. *EDU-MAT: Jurnal Pendidikan Matematika*. <https://doi.org/10.20527/edumat.v3i2.644>
- Orton, A. (1983). Students' understanding of differentiation. *Educational Studies in Mathematics*. <https://doi.org/10.1007/BF00410540>
- Polya, G. (1945). Polya ' s Problem Solving Techniques. In *How To Solve It*.

Polya, G. (1985). Teori Pemecahan Masalah Polya dalam Pembelajaran Matematika.
*Emergencies and Disasters in Drinking Water Supply and Sewerage Systems:
Guidelines for Effective Response.*